

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selain kemampuan menulis dan berhitung, membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh semua siswa. Siswa yang memiliki kemampuan membaca sangat penting untuk belajar karena melalui membaca mereka akan memperoleh informasi yang bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Empat profil pembelajaran membaca yang dapat ditemukan di sekolah dasar: (1) mengamati sambil membaca, memberikan penjelasan tentang konten, memberikan penjelasan tentang konten, menjawab pertanyaan; (2) membaca judul, membaca teks secara bergantian, menjawab pertanyaan, mencari isi paragraf, dan membaca teks secara bergantian (3) membaca keras secara bersama-sama, memberikan penjelasan tentang isinya, bermain kata, menemukan pokok pikiran, melakukan latihan, dan menyusun cerita menggunakan gambar dan (4) membaca dalam hati, berlatih bercerita, menceritakan kembali cerita di depan kelas dan menulis ulang isi cerita (Basuki, 2011). Mengingat peranan membaca sangat penting bagi perkembangan siswa maka keterampilan membaca harus diajarkan sejak dini. (Rumidjan, dkk 2017)

Membaca sangat dibutuhkan bagi setiap orang karena sebagai pintu untuk mempelajari ilmu pengetahuan, namun masih banyak siswa yang saat ini belum bisa membaca terutama pada anak kelas 1 SD. Membaca permulaan merupakan tahap awal anak mengenal huruf dalam proses

membaca, membaca permulaan sebagai keterampilan dasar siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari mata pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Semakin cepat mereka bisa membaca maka semakin besar juga peluang untuk memahami isi makna mata pelajaran di sekolah.

Pembelajaran pengenalan huruf cukup sering terjadi, yang biasanya mengakibatkan anak-anak menjadi bosan dan tidak termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan pengenalan huruf. Oleh karena itu, diperlukan berbagai materi pembelajaran untuk mencegah kebosanan anak-anak. Melalui penggunaan Kartu Kata yang dipadukan dengan metode Kubus Huruf, anak-anak menjadi lebih antusias, termotivasi, dan siap untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami.

Membaca dapat dianggap sebagai jendela pengetahuan. Jika siswa merasa kesulitan memahami isi buku. Pernyataan tersebut menyoroti manfaat membaca, termasuk bagaimana membaca dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan seseorang. Membaca meningkatkan kecerdasan, mengumpulkan pengetahuan, dan memperluas kesadaran diri seseorang. Dengan membaca lebih banyak buku, setiap orang akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Sebaliknya, semakin sedikit buku yang dibaca seseorang, maka pengetahuannya akan semakin terbatas. (Hidayah & Nasution, 2019)

Bagi setiap individu, kesulitan belajar mungkin tidak selalu muncul secara alami. Belajar tidak selalu sulit, terkadang semuanya berjalan baik, terkadang dapat memahami apa yang telah dipelajari dengan cepat, dan di

lain waktu terasa sedikit menantang. Meskipun ada saat-saat ketika semuanya berjalan baik, mempertahankan fokus mungkin juga sulit. Setiap hari, setiap siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kelemahan pembelajaran adalah permasalahan ketika guru kurang memperhatikan siswa kelas satu. Salah satu tanggung jawab guru atau pendidik adalah menginspirasi siswa, membimbing mereka, dan menyediakan sumber daya agar mereka dapat mencapai tujuannya. Untuk mendorong perkembangan anak, guru perlu mewaspadaikan segala sesuatu yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, guru harus merancang pembelajaran agar siswa menikmati pembelajaran. Guru perlu segera mengatasi pemahaman membaca karena hal ini secara langsung mempengaruhi seluruh proses pembelajaran mereka. (Kharista & Arvianto, 2019; Pratiwi, 2020; Augustina & Hariyadi, 2018). Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, khususnya di kelas bawah atau kelas satu, sangat ditentukan oleh keterampilan membaca permulaannya (Kusno et al., 2020).

Berdasarkan hasil Wawancara pada guru kelas 1 di SDN Junrejo 02, siswa mengalami kesulitan membaca dikarenakan, (1) Media pembelajaran membaca permulaan belum dikembangkan, (2) kurangnya pembiasaan membaca dan kurangnya bimbingan orang tua di rumah. (3) Guru Para guru namun keterbatasan waktu dan keterbatasan sumber daya membuat mereka tidak mampu melakukannya.

SDN Junrejo 02 Batu dipilih peneliti sebagai tempat observasi dan penelitian sebab sebagian siswa kelas 1 disana kesulitan dalam membaca karena belum hafal huruf abjad sehingga menyebabkan mereka menjadi

bingung, masih kesulitan dalam mengeja kata dengan benar, dan mereka kesulitan merangkai kata. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan suatu solusi untuk mengatasi sebagian permasalahan yang ada di sekolah. Membuat media untuk digunakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu pendekatan untuk menyiasati hal tersebut. Peneliti telah menetapkan bahwa penggunaan media dadu huruf sejenis media padat yang dipadukan dengan kartu kata merupakan media yang tepat.

Kelebihan media dadu huruf di antaranya yaitu: Praktis dalam menggunakannya, Mudah untuk diingat karena dadu huruf memiliki berbagai warna yang dapat menarik perhatian, Siswa dapat langsung memanfaatkan media fisik dadu huruf. Memanfaatkan media ini sebagai alat pengajaran juga sangat menyenangkan, bahkan bisa berbentuk permainan. Media kartu kata adalah materi cetak atau fisik yang dirancang semenarik mungkin dengan menggunakan warna-warna cerah, grafik yang menarik, dan teks yang mudah dibaca untuk siswa kelas satu, maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan siswa yang berjudul “Pengembangan Media Dadu Huruf Dengan Bantuan Kartu Kata Pada Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar” Melalui penggunaan media ini dalam proses pembelajaran, instruktur dapat lebih mudah mengajarkan ide-ide dasar membaca kepada siswa kelas 1 sekolah dasar dengan memanfaatkan media ini untuk mengajari mereka bahasa Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pengenalan masalah, maka rumusan masalah dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengembangan media pembelajaran pada kelas I sekolah dasar berupa Dadu huruf dengan bantuan kartu kata?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan pengembangan media dadu huruf dengan bantuan kartu kata pada materi keterampilan membaca anak kelas 1

## **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Adapun ciri-ciri produk, media dadu huruf menggunakan kartu kata dengan cara sebagai berikut agar menyenangkan dan bermanfaat bagi anak dalam proses belajarnya.:

### **1. Konten (Isi)**

#### **a. Capaian Pembelajaran (CP)**

Fase A Elemen : Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

b. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat membaca kata-kata yang mereka kenali sehari-hari dengan lancar.

c. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat **Membaca** bunyi huruf vokal dan konsonan (C1)
2. Peserta didik dapat **Membedakan** huruf vokal dan huruf konsonan (C2)
3. Peserta didik dapat **Menyusun** huruf menjadi kata sesuai gambar menggunakan dadu huruf (C6)
4. Peserta didik dapat **Menirukan** suku kata menjadi kata menggunakan media dadu huruf (P1)

2. Konstruksi (Tampilan)

Dadu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dilakukan untuk menarik minat belajar peserta didik karena membantu anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan membaca pertama mereka, dadu huruf adalah salah satu alat pendidikan yang membangkitkan minat belajar peserta didik. Dadu yang terbuat dari kayu yang dipoles warna warna dapat menjadi daya tarik agar siswa semangat belajar. cara belajarnya dengan mengambil huruf dengan bantuan kartu kata dan siswa harus merangkainya menjadi suku kata dan kata menjadi kalimat sederhana untuk meningkatkan daya ingat dan kemampuan membaca siswa.

Salah satu alat yang digunakan untuk membantu pembelajaran di PAUD dan SD adalah kartu kata. Kartu kata adalah kartu yang mempunyai

kata tertentu di dalamnya. Kata benda, kata sifat, dan kata kerja semuanya dapat ditemukan di antara kata-kata pada kartu kata.

### **E. Manfaat Penelitian & Pengembangan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan pada kegiatan pembelajaran.

#### 1. Manfaat Teoris

- a. Hasil penelitian ini berpotensi meningkatkan kemampuan membaca permulaan dasar peserta didik
- b. Meningkatkan kemahiran membaca peserta didik dengan harapan ilmu yang diperoleh lebih bermakna dari biasanya dan mampu merangsang partisipasi mereka dalam proses pengajaran siswa.

#### 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi guru
  1. Guru dapat menerapkan pembelajaran membaca pada anak dengan menggunakan simulasi media Dadu huruf dengan bantuan kartu kata
  2. Guru dapat menggunakan media tersebut dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak.
- b. Bagi sekolah

Sebagai suatu media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh sekolah dalam upaya meningkatkan pembelajaran membaca permulaan.

## F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan
  - a. Peneliti memfokuskan pada pembuatan produk media pembelajaran berbentuk media Dadu huruf dengan bantuan kartu kata
  - b. Siswal memiliki kemudahan untuk belajar membaca permulaan
2. Keterbatasan pengembangan
  - a. Peneliti memiliki keterbatasan waktu dan sumber daya finansial, artinya bahan yang digunakan dalam pengembangan penelitian ini juga terbatas.
  - b. Uji coba terbatas beberapa siswa yaitu hanya pada siswa kelas satu yang diujikan oleh peneliti.

## G. Definisi Oprasional/Penjelasan Istilah

1. **Pengembangan Media** : Pengembangan Media merupakan suatu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar agar makna pesan dan tujuan pendidikan terkounikasikan lebih jelas.
2. **Media Pembelajaran** : media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa untuk mengakses berita dan informasi yang diberikan oleh guru, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih menyepurnakan pembelajaran dan menciptakan pengetahuan bagi dirinya sendiri.
3. **Media Dadu huruf** : Media dadu huruf dalam penelitian ini adalah media yang terbuat dari kayu yang berbentuk persegi dengan ukuran 5 cm terdapat huruf yang berbeda-beda pada 6 sudutnya dengan warna yang berbeda-beda pula.

4. **Membaca** : Selain menulis dan membaca, membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa mempelajari pengetahuan melalui membaca yang bermanfaat untuk pengembangan keterampilan emosional, sosial, dan kognitif mereka.

